

RINGKASAN

Penyerapan Anggaran adalah proses dimana kegiatan-kegiatan yang telah dirinci dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran masing-masing satuan kerja dilaksanakan, dan pembayarannya dilakukan kepada yang berhak. Penyerapan anggaran di Indonesia memiliki permasalahan terkait perencanaan kas, revisi anggaran dan pengadaan barang dan jasa, sehingga penyerapan anggaran menjadi tidak maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan kas, revisi anggaran dan pengadaan barang dan jasa terhadap kualitas penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Satuan kota Pekalongan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pekalongan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 122 dengan kriteria pegawai yang menduduki jabatan di bidang yang berkaitan dengan anggaran. Data dianalisis dengan metode regresi berganda dan analisis elastisitas menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) perencanaan kas berpengaruh positif terhadap kualitas penyerapan anggaran. (2). Revisi anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas penyerapan anggaran. (3) Pengadaan barang dan jasa berpengaruh positif terhadap kualitas penyerapan anggaran. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kualitas penyerapan anggaran dapat dijelaskan sebesar 62% berdasarkan variasi variabel – variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model regresi. Kemudian hasil analisis elastisitas menunjukkan bahwa variabel perencanaan kas merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas penyerapan anggaran.

Kata kunci : Perencanaan kas, revisi anggaran, pengadaan barang dan jasa, kualitas penyerapan anggaran.

SUMMARY

The Absorption is the process in which the activities that have been detailed in Budget Implementation Registration Form in the government unit is performed, and the payment is made to the beneficiary. Indonesian's absorption have problems related to cash planning, budget revisions and procurement that they have not been able to providing optimum absorption.

This research aims to analyze influence of cash planning, budget revisions, and procurement on absorption quality in the local government unit of Pekalongan City. This research population is all of staff in local government unit of Pekalongan city, the sampling methods using purposive sampling. The samples were 122 respondents who occupy positions in fields related to the budget. The Data are analyzed by multiple regression method and elasticity analysis with SPSS 22 for windows program.

Analysis data using multiple linier regressions showed that (1) Cash planning has positive significant impact on absorption quality. (2) Budget revisions has positive significant impact on absorption quality (3) Procurement has positive significant impact on absorption quality. Coefficients determination show that absorption quality can be explained 62% based on variation of the independent variables of this research, while the remaining 38% is explained by other causes outsides regressions model. Then, analysis data using elasticity analysis show that cash planning's variable is the most dominant variable impact on absorption quality.

Keywords : *Cash Planning, budget revisions, procurement, absorption quality.*